



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

# KEBUDAYAAN INDONESIA MASA PENJAJAHAN

## BATCH 2

24 NOVEMBER 2023



*-Tofan Adinata-*

# Tofan Adinata. M.Si



**Founder** Menangkan Pancasila Banyuwangi  
Certified Basic NLP Communication  
Certified Publik Speaking Raharjo Institut  
Certified Grafologi For School  
Certified Personality Development Mastery.  
Certified Efektifve Learning and Teachig Based  
Quantum  
Certified Basic Self Hipnosis  
**Trainer** Koperasi Syariah  
**Trainer** Human Capital  
Dosen Hukum dan Imu Politik  
Kapala Badan Penjaminan Mutu\_UNIBA  
MCTP Up Grade Diri



081249712627



tofanadinata



tofanadinata

*- Tofan Adinata -*

# PENGANTAR



Perkembangan ragam bentuk dan fungsi seni, serta sastra pada masa penjajahan di Indonesia, menggambarkan era transformatif yang dipengaruhi oleh interaksi antara budaya lokal dengan hegemoni kolonial.

Dalam periode ini, seni dan sastra memainkan peran penting sebagai media ekspresi, resistensi, dan pemantapan identitas nasional.

*-Tofan Adinata-*



Dalam konteks sastra, tulisan-tulisan pada masa penjajahan mencerminkan spektrum ideologi yang luas - dari kolaborasi hingga resistensi terhadap penjajah.

Sejumlah karya sastra menyoroti kondisi sosial, politik, dan budaya pada masa itu, sementara yang lain mencurahkan semangat perlawanan terhadap dominasi kolonial.

*-Tofan Adinata-*



# 1. Seni Lukis dan Seni Patung:



Contoh: Lukisan-lukisan oleh Raden Saleh dan Affandi.

Sumber: Rampan, K. (2000). \*Lukisan Indonesia Pendjadjahan Koleksi Museum Pusat\* (Vol. 6). Penerbit Djambatan.

Deskripsi:

Seni lukis dan seni patung pada masa penjajahan mencerminkan pengaruh Eropa pada gaya dan teknik seni rupa di Indonesia. Karya-karya ini sering menggambarkan tema-tema sejarah atau alam.

Fungsi:

Selain sebagai bentuk ekspresi seniman, seni lukis dan patung juga digunakan untuk memperkuat identitas nasional dan sebagai sarana propaganda politik.



*-Tofan Adinata-*

## 2. Seni Grafis dan Karikatur:

Deskripsi:

Seni grafis dan karikatur menjadi sarana penting untuk menyuarakan kritik terhadap kolonialisme dan mengkomunikasikan pesan politik.

Fungsi:

Seni grafis dan karikatur digunakan sebagai alat propaganda, komunikasi visual, dan bentuk protes terhadap penjajahan.



Contoh: Kartun-kartun politik di surat kabar zaman itu

Sumber: Darmawan, A. (2014). \*Politik Kartun: Tinjauan Pemikiran Politik dalam Kartun dan Karikatur Indonesia (1945-1965)\*. Buku Litera.



*-Tofan Adinata-*



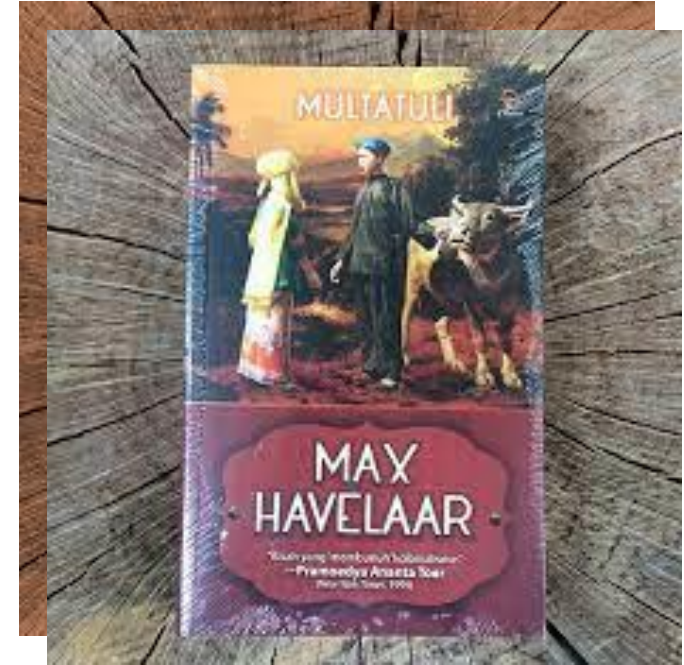
### 3. Sastra Kolonial:

#### Deskripsi:

Sastra kolonial adalah karya sastra yang dipengaruhi oleh kehadiran pemerintahan kolonial. Karya-karya ini sering kali memuat narasi yang mendukung atau mengkritik pemerintahan penjajah.

#### Fungsi:

Berfungsi sebagai media ekspresi dan refleksi pandangan terhadap pemerintahan kolonial.



Contoh: Karya-karya sastra dari masa penjajahan, seperti novel "Max Havelaar" oleh Multatuli.

Sumber: Multatuli. (2008). \*Max Havelaar atau Penghancuran Penghancuran yang diakibatkan oleh Monopoli Sekaligus Sebuah Petisi Kepada Raja Raden Adipati-Diprobowiro\*. Penerbit Marjin Kiri.

## 4. Sastra Nasionalis:

Deskripsi:

Sastra nasionalis adalah karya-karya sastra yang dihasilkan dalam konteks gerakan nasionalis Indonesia, yang bertujuan untuk membangkitkan semangat persatuan dan kebangsaan serta menentang penjajahan.

Fungsi:

Sastra nasionalis berperan sebagai sarana untuk menyuarakan semangat kemerdekaan dan mempersatukan rakyat Indonesia.



Contoh: Karya-karya dari para sastrawan nasionalis seperti Chairil Anwar, Sutan Takdir Alisjahbana, dan Pramoedya Ananta Toer.



Sumber: Alisjahbana, S. T. (2007). \*Tinjauan Kritis atas Sastra Indonesia Modern\*. Kepustakaan Populer Gramedia.



## 5. Pendidikan dan Kesusastraan:



Contoh: Pendidikan dan penulisan di majalah dan surat kabar zaman itu.

Deskripsi:

Pendidikan modern dan sistem pendidikan Barat menjadi penting pada masa penjajahan. Hal ini mempengaruhi perkembangan bahasa dan sastra Indonesia.

Fungsi:

Menyebarkan ide-ide modern dan mendukung perkembangan sastra nasional.

Sumber: Teeuw, A. (1980). \*Sastra Baru Indonesia\*. Nusa Indah.

*-Tofan Adinata-*

Sumber: Damono, S. D.  
(2010). \*Kesusastaan  
Kita\*. Bentang Pustaka.



**Menurut Dr. Sapardi Djoko Damono**, seorang sastrawan dan penyair terkenal Indonesia, sastra pada masa penjajahan memainkan peran penting dalam membangun kesadaran nasional dan semangat perlawanan terhadap penjajahan.

Dan sastra pada masa penjajahan merupakan wujud perlawanan terhadap hegemoni budaya kolonial dan memainkan peran penting dalam memperjuangkan kemerdekaan bangsa Indonesia.

*-Tofan Adinata-*

TERIMA  
KASIH